

Market Review & Outlook

- IHSG Naik +0.28%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,450—6,550).

Today's Info

- TBLA Akan Terbitkan Surat Utang
- SULI Berencana Lepas 2,5 Miliar Saham Baru
- Pendapatan JSMR Naik 110%
- ERAA Kantongi Kredit Modal Kerja Rp1,47 Triliun
- BULL Incar Rp650 Miliar dari Rights Issue
- ARTI Bangun Proyek LRT

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
TINS	Spec.Buy	1,030-1,050	965
INKP	Spec.Buy	8,625	7,875
HRUM	Trd. Buy	3,270	3,060
MEDC	Spec.Buy	1,220-1,250	1,145
BMTR	Trd. Buy	690-700	630

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	29.25	3,985

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
LMAS	19 Feb	EGM
META	19 Feb	EGM
BJTM	20 Feb	EGM
SCMA	20 Feb	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

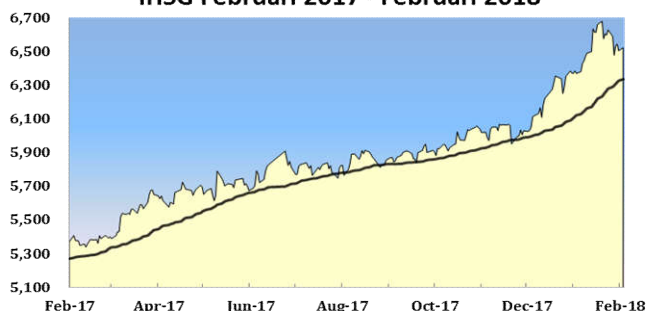
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
LPCK	10 : 3	3,800	14 Mar
BPFI	712 : 100	450	22 Mar

IPO CORNER

PT. Borneo Olah Sarana Sukses

IDR (Offer)	350—600
Shares	400,000,000
Offer	09—13 February 2018
Listing	21 February 2018

IHSG Februari 2017 - Februari 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	15,559	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,725	6,490	6,550
Frequency (Times)	402,274	6,450	6,585
Market Cap (Trillion IDR)	7,256	6,410	6,615
Foreign Net (Billion IDR)	(582.63)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,523.45	17.93	0.28%
Nikkei	21,382.62	0.00	0.00%
Hangseng	29,459.63	-47.79	-0.16%
FTSE 100	7,177.06	84.63	1.19%
Xetra Dax	12,282.77	175.29	1.45%
Dow Jones	24,601.27	410.37	1.70%
Nasdaq	6,981.96	107.47	1.56%
S&P 500	2,656.00	36.45	1.39%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	62.59	-0.2	-0.32%
Oil Price (WTI) USD/barel	59.29	0.1	0.15%
Gold Price USD/Ounce	1320.93	5.9	0.45%
Nickel-LME (US\$/ton)	13060.00	127.5	0.99%
Tin-LME (US\$/ton)	21190.00	65.0	0.31%
CPO Malaysia (RM/ton)	2550.00	55.0	2.20%
Coal EUR (US\$/ton)	80.25	0.2	0.19%
Coal NWC (US\$/ton)	96.40	0.7	0.68%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13658.00	29.0	0.21%

Reksadana

	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,897.1	-0.11%	11.16%
Medali Syariah	1,703.1	0.24%	1.10%
MA Mantap	1,618.6	-0.98%	17.81%
MD Asset Mantap Plus	1,539.7	-0.41%	10.44%
MD ORI Dua	2,041.3	-1.50%	16.54%
MD Pendapatan Tetap	1,207.8	-0.37%	21.69%
MD Rido Tiga	2,262.3	-4.41%	9.29%
MD Stabil	1,217.6	-0.09%	10.84%
ORI	1,947.6	-0.45%	5.05%
MA Greater Infrastructure	1,343.8	2.04%	10.90%
MA Maxima	1,036.3	2.89%	11.01%
MD Capital Growth	1,134.4	3.69%	13.14%
MA Madania Syariah	1,060.1	1.87%	1.31%
MA Strategic TR	1,044.3	-0.01%	1.35%
MD Kombinasi	826.1	2.15%	10.21%
MA Multicash	1,388.0	0.43%	5.98%
MD Kas	1,458.5	0.47%	6.28%

Market Review & Outlook

IHSG Naik +0.28%. IHSG naik +0.28% ke 6,523. Sektor pertanian (+1.73%) mengalami kenaikan terbesar sedangkan sektor industri dasar (-1.45%) mengalami koreksi terbesar. Saham BBRI, MYRX dan TOWR menjadi market leader sedangkan saham TPIA, UNTR dan GGRM menjadi market laggard. Kenaikan IHSG seiring dengan bursa Asia menyusul penguatan bursa utama Amerika Serikat pada Jumat lalu. Terdapat juga sentimen positif dari data neraca pembayaran Indonesia yang mencatatkan surplus senilai USD 11.6 miliar pada tahun 2017.

Wall Street menguat di awal pekan dengan indeks Dow Naik +1.7%, S&P 500 naik +1.39% dan Nasdaq naik +1.56%. Sebelumnya, bursa AS mengalami penurunan mingguan terbesar dalam dua tahun akibat kecemasan naiknya suku bunga acuan The Fed. Kenaikan indeks didorong oleh proposal anggaran presiden Donald Trump dengan rencana pembangunan infrastruktur yang mencakup pengeluaran infrastruktur federal senilai USD 200 miliar.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 6,450—6,550). IHSG ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 6,523. Indeks berpeluang untuk dapat melanjutkan konsolidasi dengan bergerak menuju resistance level 6,550. Stochastic yang mengalami bullish crossover memberikan peluang terjadinya penguatan. Namun jika indeks berbalik melemah maka berpotensi menguji support level di 6,490. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (12 Februari - 16 Februari 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
13	Pertumbuhan Kredit (YoY)	Jan-2018	-	8,35%	-
15	Neraca Perdagangan	Jan-2018	-	USD-0,27 miliar	USD0,64 miliar
15	Ekspor	Jan-2018	-	6,93%	-
15	Impor	Jan-2018	-	17,83%	-
15	BI-7DRRR	Feb-2018	-	4,25%	4,25%
15	<i>Lending Facility Rates</i>	Feb-2018	-	5%	5%
15	<i>Deposit Facility Rates</i>	Feb-2018	-	3,5%	3,5%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
13	Defisit/Surplus APBN	AS	Jan-2018	USD49 miliar	USD-23 miliar	USD51 miliar
14	Inflasi Inti (YoY)	AS	Jan-2018	-	1,8%	1,8%
14	Inflasi (YoY)	AS	Jan-2018	-	2,1%	2,1%
14	Inflasi (MoM)	AS	Jan-2018	-	0,1%	0,3%
14	Penjualan Eceran (YoY)	AS	Jan-2018	-	5,4%	5,38%
14	EIA Stok Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended February 09- 2018</i>	-	1,89 juta	0,28 juta
14	Produksi Industri (YoY)	Euro	Dec-2017	-	3,2%	3,6%
14	PDB (YoY) (Flash)	Euro	Dec-2017	-	2,8%	2,7%
14	PDB (YoY)	Jepang	Q4-2017	-	0,6%	0,3%
15	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended February 03-2018</i>	-	1,92 ribu	1,93 ribu
15	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended February 10- 2018</i>	-	221 ribu	224 ribu
15	Produksi Industri (YoY)	AS	Jan-2018	-	3,6%	3,84%
15	Neraca Perdagangan	Euro	Dec-2017	-	€26,3 miliar	€28,1 miliar
16	<i>Building Permit (MoM)</i>	AS	Jan-2018	-	-0,2%	-

Sumber: Tradingeconomics dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Penerimaan pajak tumbuh *double digit*.** Penerimaan pajak pada Januari 2018 tumbuh sebesar 12% (YoY) menjadi sebesar Rp78,5 triliun. Pertumbuhan tersebut jauh lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pada awal tahun 2017 yang hanya sebesar 5% (YoY). *(Sumber: Kontan)*

GLOBAL

- Produksi minyak mentah negara non-OPEC diperkirakan meningkat di tahun 2018.** OPEC memperkirakan produksi minyak negara-negara non OPEC di tahun 2018 akan mencapai 59,26 juta bpd (*barrel per day*) atau 320 ribu bpd lebih tinggi dibandingkan dengan estimasi sebelumnya. Sebagian besar dari kenaikan produksi minyak mentah oleh negara non OPEC didorong oleh meningkatnya produksi minyak mentah Amerika Serikat (AS). Perkembangan harga minyak mentah dunia saat ini juga dipengaruhi oleh perkembangan jumlah produksi minyak mentah AS mengingat AS merupakan salah satu anggota non OPEC yang tidak berpartisipasi dalam perjanjian pemotongan produksi minyak sebesar 1,8 juta barel perhari hingga akhir tahun 2018 dan juga karena AS merupakan salah satu negara produsen terbesar minyak mentah dunia. Sementara itu, OPEC memprediksi di tahun 2018 akan ada kenaikan permintaan minyak mentah seiring dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi, meningkatnya permintaan bahan bakar transportasi, dan berkembangnya industri petrokimia. OPEC mengestimasi permintaan terhadap minyak mentah akan mencapai 98,6 juta bpd di tahun 2018 atau meningkat dibandingkan permintaan di tahun 2017 sebesar 97 juta bpd. *(Sumber: CNBC)*
- Surplus anggaran AS pada Januari 2018 menurun.** Surplus APBN AS tercatat hanya sebesar USD49 miliar atau lebih rendah dibandingkan dengan Januari 2017 dengan surplus anggaran mencapai USD51,2 miliar dan ekspektasi pasar sebesar USD51 miliar. *(Sumber: Tradingeconomics)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	3.911%	-0.754	-3.861
JIBOR 1 Week	4.308%	-0.257	-4.339
JIBOR 1	4.920%	0.028	-5.131
JIBOR 1 Year	5.970%	0.000	-5.926

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	95.3	0.0	9.95
EMBIG	454.0	(0.8)	-15.17
BFCIUS	0.2	(0.0)	-0.76
Baltic Dry	-		0.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	90.208	-0.26%	-1.8%
USD/JPY	108.640	-0.06%	-3.2%
USD/SGD	1.324	-0.17%	-0.5%
USD/MYR	3.932	-0.17%	-2.8%
USD/THB	31.690	-0.15%	-2.7%
USD/EUR	0.813	-0.23%	-2.2%
USD/CNY	6.328	0.39%	-2.5%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

TBLA Akan Terbitkan Surat Utang

- Setelah sebelumnya menerbitkan medium term notes dan global bond, emiten perkebunan PT Tunas Baru Lampung Tbk., (TBLA) berencana menerbitkan obligasi senilai Rp1 triliun pada kuartal I/2018.
- Wakil Presiden Direktur TBLA Sudarmo Tasmin mengatakan, tujuan perseroan gencar menerbitkan surat utang dalam beberapa bulan belakangan ialah memperpanjang tenor fasilitas kredit dan mendapatkan suku bunga tetap selama 3—5 tahun.
- Pengambilan suku bunga tetap menjadi penting karena tidak terpengaruh isu kenaikan suku bunga Federal Reserve. Pasalnya, pengerekan suku bunga Fed dapat mendorong kenaikan suku bunga perbankan.
- Terkini, TBLA berencana menerbitkan obligasi senilai Rp1 triliun pada kuartal I/2018. Terkait aksi korporasi tersebut, perseroan siap mengadakan pertemuan investor pada Rabu (14/2). (sumber : bisnis.com)

SULI Berencana Lepas 2,5 Miliar Saham Baru

- Emiten bidang industri pengolahan kayu dan pembangkit listrik PT SLJ Global Tbk. (SULI) berencana melakukan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) atau rights issue.
- Dalam keterbukaan informasi Senin (12/2/2018), manajemen SULI menyebutkan perusahaan berencana menambah modal melalui skema rights issue atau PMHMETD IV. Untuk memuluskan rencana aksi korporasi tersebut, perseroan meminta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 21 Maret 2018.
- Direksi SULI mengungkapkan, dalam melakukan PMHMETD perseroan sebanyak-banyaknya mengeluarkan 2,5 miliar saham baru dengan nominal Rp100 dan disertai penerbitan 1,39 miliar waran seri II.
- Penggunaan dana hasil PMHMETD IV ialah untuk pembayaran utang perseroan dan entitas anak, serta pengembangan usaha ke depan. Sementara itu, hasil penerbitan waran seri II dipakai sebagai dana pengembangan usaha. (sumber : bisnis.com)

Pendapatan JSMR Naik 110%

- PT Jasa Marga (Persero) Tbk. (JSMR) membukukan pendapatan sebesar Rp35,09 triliun pada 2017 atau melonjak 110,62% secara tahunan.
- Berdasarkan laporan keuangan 2017 yang dipublikasikan Senin (12/2), pendapatan JSMR bersumber dari pendapatan tol dan usaha lainnya sebesar Rp8,92 triliun dan pendapatan konstruksi Rp26,17 triliun.
- Pada tahun lalu, JSMR membukukan beban usaha sebesar Rp29,78 triliun sehingga laba kotor yang dikantongi mencapai Rp5,3 triliun.
- Dari jumlah tersebut, JSMR memperoleh laba usaha sebesar Rp4,65 triliun. Setelah dikurangi beban bunga dan pajak penghasilan, korporasi pelat merah ini membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp2,09 triliun.
- Adapun, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp2,2 triliun atau naik 16,4% dari raihan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1,89 triliun. (sumber : bisnis.com)

Today's Info

ERAA Kantongi Kredit Modal Kerja Rp1,47 Triliun

- Emiten distribusi telepon seluler PT Erajaya Swasembada Tbk. (ERAA) baru saja memperoleh pinjaman sebesar Rp1,475 triliun dari Bank BCA. Dana tersebut akan digunakan sebagai modal kerja perseroan.
- Dalam keterbukaan informasi yang dipublikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia, Sekretaris Perusahaan ERAA Amelia Allen mengungkapkan penandatanganan perjanjian kredit tersebut ditandatangani kedua pihak pada pekan lalu.
- Adapun, ERAA juga baru saja mendapatkan pinjaman sebesar Rp250 miliar dari PT Bank CBTC Indonesia. Penandatanganan perjanjian pinjaman tersebut ditempuh pada akhir Januari 2018.
- Amelia mengungkapkan fasilitas pinjaman yang diberikan oleh PT Bank CTBC tersebut akan digunakan perseroan terutama untuk membiayai kegiatan operasional. (sumber : bisnis.com)

BULL Incar Rp650 Miliar dari Rights Issue

- Emiten pengangkutan offshore komoditas PT Buana Lintas Lautan Tbk. (BULL) mengumumkan rencana untuk penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau right issue dengan mengincar dana sebesar Rp650 miliar.
- Dalam keterbukaan informasi yang dipublikasikan perseroan pada akhir pekan lalu, BULL berencana menerbitkan 2,6 miliar lembar saham baru dan 1,69 miliar lembar saham hasil eksekusi waran yang menyetujui HMETD.
- Manajemen mengungkapkan saham baru tersebut dilakukan untuk memberikan dampak pada kondisi keuangan perusahaan seperti meningkatkan kemampuan perseroan untuk mengembangkan usaha dengan adanya tambahan investasi, kas, dan/atau aset tetap maupun bergerak. (sumber : bisnis.com)

ARTI Bangun Proyek LRT

- PT Ratu Prabu Energy Tbk., mengungkapkan bahwa sejak tahun 2016 bisnis migas mengalami kelesuan seiring dengan fluktuasi harga komoditas sehingga ARTI ingin membangun proyek LRT. Kendati demikian, ekspansi ARTI ke pengembangan LRT tidak serta merta disebabkan lesunya bisnis migas. ARTI telah melakukan kajian pembangunan fasilitas transportasi tersebut selama 5 tahun.
- ARTI berencana mengembangkan LRT di daerah Jakarta dan sekitarnya sepanjang 403 km dengan nilai investasi US\$30 miliar. Pembangunan LRT Tahap I mencakup 233 km dan memerlukan dana US\$8 miliar. ARTI menegaskan rencana pembangunan LRT tidak terkendala masalah pengadaan lahan. Pasalnya, pengembangan fasilitas transportasi tersebut dapat menggunakan jalan yang sudah ada.
- Saat ini Perseroan masih dalam tahap mengurus perizinan dan pendanaan untuk pembangunan LRT Jabodetabek. Diharapkan proses perizinan berjalan cepat sehingga pendanaan dari pihak asing kian lancar. Proyek LRT tidak membutuhkan pendanaan dari pemerintah karena akan ditangani oleh pinjaman sindikasi dari perbankan di China ataupun Jepang.
- Menurutnya, jika perizinan pengembangan LRT Tahap I rampung, kemudian skema pendanaan sudah pasti, Ratu Prabu bisa membentuk Special Purpose Vehicle (SPV) bersama perusahaan lain. Diharapkan pembangunan LRT Tahap I dapat dilaksanakan pada 2020. (sumber : bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.